

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Objek dan Subjek Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2012:38), objek penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang maupun objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini objek penelitian yang terdiri dari variabel bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (X) yaitu persepsi konsumen mengenai kesehatan, kualitas makanan, harga dan keamanan makanan, sedangkan variabel terikat (Y) yaitu keputusan pembelian. Penelitian ini dilakukan pada konsumen di Resto Kehidupan Tidak Pernah Berakhir yang beralamatkan di Jl. Pajajaran No.63 Kota Bandung.

Penelitian ini dilakukan peneliti dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, oleh karena itu metode yang digunakan yaitu *cross sectional method*. *Cross sectional method* yaitu metode penelitian dengan meneliti suatu fenomena dalam kurun waktu tertentu saja (Umar, 2009:42).

#### **3.2. Metode Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2013:5), metode penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu bersifat rasional, empiris dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian ini adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan, membuktikan dan mengembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada suatu penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

### 3.3. Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu konsep yang dapat diteliti secara empiris. Variabel penelitian ini adalah segala sesuatu berbentuk yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian akan ditarik kesimpulan.

Hal ini sangat penting dilakukan agar dapat sesuai dengan kerangka teori yang telah dipilih sebelumnya dan dapat memudahkan untuk menyusun pertanyaan dalam kuesioner. Beberapa definisi operasional sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Dimensi	Konsep Analisis	Skala
Persepsi Konsumen (X)	Persepsi merupakan suatu proses yang didahului dengan proses penginderaan yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indera yaitu proses sensoris. Proses persepsi akan diproses menjadi stimulus. Proses ini tidak terlepas dari proses penginderaan yang merupakan proses pendahulu dari proses persepsi (Shaleh, 2009:111)	Kesehatan	Data yang diperoleh dari pengunjung yang datang membeli di restoran, meliputi: 1. Kesesuaian mengurangi penyakit degeneratif 2. Kesesuaian makanan sehat dengan daya tahan tubuh 3. Kesesuaian makanan sehat dengan nutrisi yang lebih banyak daripada makanan konvensional	Ordinal

		Kualitas makanan	Data yang diperoleh dari pengunjung yang datang membeli di restoran, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemenarikan kombinasi warna</li> <li>2. Penampilan makanan</li> <li>3. Kesesuaian porsi makanan</li> <li>4. Kesesuaian rasa</li> </ol>	Ordinal
		Harga	Data yang diperoleh dari pengunjung yang datang membeli di restoran, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian harga dengan kualitas</li> <li>2. Kesesuaian harga dengan manfaat</li> </ol>	Ordinal
		Keamanan makanan	Data yang diperoleh dari pengunjung yang datang membeli di restoran, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makanan sehat lebih aman</li> <li>2. Bebas dari bahan tambahan pangan</li> <li>3. Mengurangi resiko keracunan</li> </ol>	Ordinal

Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian merupakan proses dimana konsumenakan melewati lima tahap, yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian yang dimulai jauh sebelum pembelian aktual dilakukan dan memiliki dampak yang lama setelah itu (Kotler, Philip; Gary, 2012).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pilihan Produk</li> <li>b. Pilihan Merek</li> <li>c. Jumlah Pembelian</li> <li>d. Waktu Pembelian</li> <li>e. Pemilihan Distribusi</li> <li>f. Metode Pembayaran</li> </ul>	Data yang diperoleh dari pengunjung yang datang membeli di restoran, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Variasi Produk</li> <li>2. Kemenarikan produk</li> <li>3. Keunggulan produk</li> <li>4. Citra restoran</li> <li>5. Kepopuleran restoran</li> <li>6. Pertimbangan sesuai keinginan</li> <li>7. Intensitas pembelian</li> <li>8. Kestrategisan lokasi</li> <li>9. Kemudahan pembelian melalui aplikasi</li> <li>10.Keberagaman metode pembayaran</li> <li>11.Kemudahan transaksi secara tunai</li> <li>12.Kemudahan transaksi secara debit dan kredit</li> </ul>	Ordinal
-------------------------	---	---	---	---------

Sumber :Data Diolah Penulis, 2019

### 3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Menurut (Sugiyono, 2012:225), sumber data dalam penelitian terdiri dari sumber data primer dan data sekunder.

**Tabel 3. 2**  
**Jenis dan Sumber Data**

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Data Retribusi Pendapatan Pariwisata Tahun 2014-2016	Sekunder	Kementerian Pariwisata Indonesia
2.	Data Jumlah Wisatawan Provinsi Jawa Barat 2012-2016	Sekunder	Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat
3.	Data Pra Penelitian Konsumen di Resto Kehidupan Tidak Pernah Berakhir	Primer	Konsumen Resto Kehidupan Tidak Pernah Berakhir
4.	Tanggapan Responden Terhadap Persepsi di Resto Kehidupan Tidak Pernah Berakhir	Primer	Konsumen Resto Kehidupan Tidak Pernah Berakhir
5.	Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Pembelian di Resto Kehidupan Tidak Pernah Berakhir	Primer	Konsumen Resto Kehidupan Tidak Pernah Berakhir

Sumber :Data Diolah Penulis, 2019

#### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dibuat peneliti untuk menyelesaikan masalah yang sedang ditangani penulis dengan mengumpulkan sendiri langsung dari sumber pertama atau dari tempat objek penelitian dilakukan. Data primer diperoleh dari metode pengumpulan data berupa survey menggunakan kuesioner terhadap pengunjung atau konsumen.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang ditangani melalui literatur, artikel, jurnal, serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan pencatatan dan pengambilan data terhadap peristiwa atau suatu hal dan keterangan yang merupakan sebagian atau keseluruhan dari elemen populasi yang mana akan menunjang atau mendukung penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu bersifat kuantitatif terhadap aspek yang berhubungan dengan Persepsi Konsumen Makanan Sehat terhadap Keputusan Pembelian di Resto Kehidupan Tidak Pernah Berakhir Kota Bandung yang menjadi objek penelitian. Untuk mengumpulkan data terhadap penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi / Survei

Menurut (Sugiyono, 2010:203) dikutip dari Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks berguna untuk mengumpulkan berbagai proses biologis dan psikologis.

Teknik ini penulis akan datang ke Resto Kehidupan Tidak Pernah Berakhir yang menjadi objek penelitian, bertujuan untuk mendapatkan data tertulis maupun melakukan pengamatan atau peninjauan langsung terhadap objek yang dilakukan.

#### 2. Kuesioner / Angket

Menurut (Sugiyono, 2009:142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dan juga teknik pengumpulan data efisien yang apabila peneliti tahu variable yang akan diukur atau apa yang diharapkan oleh responden.

Kuesioner disebarkan kepada konsumen Resto Kehidupan Tidak Pernah Berakhir dengan tujuan melihat dan mengetahui persepsi konsumen mengenai pengaruh persepsi konsumen makanan sehat terhadap keputusan pembelian.

### 3. Studi Pustaka

Menurut (Sugiyono, 2012:291), studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi pustaka ini sangat penting, karena dalam penelitian ini tidak akan lepas dari literatur ilmiah.

Studi pustaka tersebut didapat dari berbagai sumber yaitu buku, jurnal atau artikel, skripsi atau tesis terdahulu, dan internet.

### 3.5. Populasi dan Sampel

#### 3.5.1. Populasi

Menurut (Neolaka, 2014:41), populasi merupakan keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti. Ciri dari populasi memiliki parameter. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang berdomisili di Bandung maupun pengunjung kota Bandung yang terdiri dari konsumen Resto Kehidupan Tidak Pernah Berakhir.

#### 3.5.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2008:118), sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki populasi. Jumlah populasi yang besar dalam melakukan penelitian maka diambil sampel, karena itu sampel yang diambil dari populasi harus bisa mewakili populasi tersebut.

Mengingat jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Sehingga pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* (penarikan sampel secara tidak acak).

Menurut (Sugiyono, 2012:85), teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak akan memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Menurut (Sugiyono, 2009:85), teknik ini sebagai penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja konsumen yang bertemu dengan peneliti dan kemudian dapat dijadikan sebagai sampel bila ditemukan kecocokan sumber data.

Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah konsumen Resto Kehidupan Tidak Pernah Berakhir, karena jumlah konsumen yang mengunjungi lokasi tersebut tidak dapat dihitung dan dirincikan secara jelas oleh pengelola maka responden belum dapat ditentukan jumlahnya. Penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui secara jelas, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus dalam penghitungan menurut (Akdon & Ridwan, 2013):

$$n = (0,25) \left( \frac{Z_{\alpha/2}}{\mathcal{E}} \right)^2$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}$  = nilai yang didapat dari tabel normal atas keyakinan

$\mathcal{E}$  = kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 95%, maka nilai  $Z_{\alpha/2}$  adalah 1,96 (keterangan  $0.4750 (0.92/2) = 1,96$ ). Tingkat kesalahan penarikan sampel ditentukan sebesar 10%.

Maka

$$n = (0,25) \left( \frac{1,96}{0,1} \right)^2$$

$$n = 96,04$$

Penjabaran dari rumus tersebut, maka sampel yang diambil sebanyak 96 orang. Untuk memudahkan perhitungan maka dibulatkan ke atas menjadi 100 orang.

### 3.6. Pengujian Keabsahan Data

Data diperoleh dari lapangan, langkah selanjutnya adalah pengujian data. Uji keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

#### 3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan valid atau tidak. Menurut (Sugiyono, 2010: 173), instrumen yang valid akan menjadi alat ukur yang akan digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid. Kuesioner akan dikatakan valid, ketika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dalam kuesioner tersebut.

Berikut adalah rumus untuk mengetahui validitas data (Sugiyono, 2011:274):

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

- $r$  = Koefisien validitas item yang dicari
- $x$  = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $y$  = Skor total
- $\sum_x$  = Jumlah skor dalam distribusi x
- $\sum_y$  = Jumlah skor dalam distribusi y
- $\sum_x^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x
- $\sum_y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y
- $n$  = Banyaknya responden

Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ ,  $dk = n-2$  dan taraf signifikan  $\alpha = 10\%$
- b. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$
- c. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$
- d. Berdasarkan jumlah kuesioner yang diujikan sebanyak 35 responden dengan tingkat signifikansi 10% dan  $dk = n-2$ , maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0.3338.

Pada penelitian ini penulis menggunakan aplikasi SPSS 25 for windows sebagai alat untuk mengetahui validitas data yang telah diperoleh. Data dihasilkan dari konsumen yang berkunjung ke Resto Kehidupan Tidak Pernah Berakhir di Kota Bandung.

**Tabel 3. 3**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<b>Persepsi</b>				
1	Q1	0.643	0.3338	Valid
2	Q2	0.526	0.3338	Valid
3	Q3	0.451	0.3338	Valid
4	Q4	0.726	0.3338	Valid
5	Q5	0.686	0.3338	Valid
6	Q6	0.518	0.3338	Valid
7	Q7	0.452	0.3338	Valid
8	Q8	0.746	0.3338	Valid
9	Q9	0.737	0.3338	Valid
10	Q10	0.668	0.3338	Valid
11	Q11	0.756	0.3338	Valid
12	Q12	0.445	0.3338	Valid
<b>Keputusan Pembelian</b>				
13	Q13	0.588	0.3338	Valid
14	Q14	0.696	0.3338	Valid
15	Q15	0.537	0.3338	Valid
16	Q16	0.586	0.3338	Valid
17	Q17	0.532	0.3338	Valid
18	Q18	0.588	0.3338	Valid
19	Q19	0.387	0.3338	Valid
20	Q20	0.471	0.3338	Valid
20	Q21	0.708	0.3338	Valid
21	Q22	0.790	0.3338	Valid
22	Q23	0.567	0.3338	Valid
23	Q24	0.756	0.3338	Valid

Sumber: Data diolah penulis,2019

Berdasarkan Tabel 3.3 menunjukkan bahwa semua data yang diperoleh dari data pertanyaan pada kuesioner yang telah dibuat sebelumnya oleh penulis adalah valid.

### 3.6.2. Uji Reliabilitas

Dalam pernyataan (Arikunto, 2009:86), reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Setiap alat pengukuran yang baik akan memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Kuesioner akan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji reliabilitas dengan teknik *cronbach alpha* yaitu menghitung koefisien alpha yang merupakan rata-rata dari koefisien yang dihitung untuk semua kemungkinan membelah dua item-item *score*, perumusannya adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{\alpha t^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyak butiran pertanyaan

$\alpha t^2$  = Varian total

$\sum ab^2$  = Jumlah varian butir

Pengujian reabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's*

*Alpha*:

**Tabel 3. 4**  
**Koefisiensi Reliabilitas**

No	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	0,00-0,20	Kurang reliabel
2.	0,21-0,40	Agak reliabel
3.	0,41-0,60	Cukup reliabel
4.	0,61-0,80	Reliabel
5.	0,81-1,00	Sangat reliabel

Keputusan pengujian reliabilitas item instrumen adalah sebagai berikut:

- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$
- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak reliabel jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Minimal <i>Cronbach's Alpha</i>	Hasil Uji
1.	Persepsi	0,848	0,60	Sangat Reliabel
2.	Keputusan Pembelian	0,839	0,60	Sangat Reliabel

Sumber: Data diolah penulis,2019

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yang valid dalam kuesioner mengenai persepsi (X) diketahui nilai *alpha* 0.848 > 0.60 dan variabel keputusan pembelian (Y) memperoleh nilai *alpha* 0.839 > 0.60, hal itu membuktikan bahwa variabel yang diujikan bersifat reliabel (konsisten).

### 3.7. Instrumen Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut (Sugiyono, 2010:93), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian. Fenomena sosial ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut dengan variable, skala likert ini adalah skala yang berisi 5 tingkat prefesi seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 6**  
**Penilaian Skor terhadap Jawaban Kuesioner**

No	Notasi	Keterangan	Nilai
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber :(Sugiyono, 2008)

### 3.8. Teknik Pengolahan Data

#### 3.8.1. Analisis Data Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2013:206), analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran atau deskripsi secara objektif tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yang dibantu dengan *software* IBM SPSS Statistics 25 untuk mengolah data.

Rumus untuk mencari skor ideal menurut (Sugiyono, 2013:418) adalah sebagai berikut:

Nilai Indeks Maksimum =  $\frac{\text{Skor Interval Tertinggi} \times \text{Jumlah Item Pertanyaan}}{\text{Jumlah Responden}}$

Nilai Indeks Minimum =  $\frac{\text{Skor Interval Terendah} \times \text{Jumlah Item Pertanyaan}}{\text{Jumlah Responden}}$

Jarak Interval =  $\frac{(\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum})}{\text{Skor Interval}}$

Persentase Skor =  $\frac{(\text{Total Skor} / \text{Nilai Maksimum}) \times 100\%}{}$

Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai:

1. Persepsi di Resto Kehidupan Tidak Pernah Berakhir
2. Keputusan pembelian di Resto Kehidupan Tidak Pernah Berakhir

### 3.8.2. Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui dan menguji kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menjawab rumusan masalah ke tiga yaitu seberapa besar pengaruh persepsi konsumen makanan sehat terhadap keputusan pembelian di Resto Kehidupan Tidak Pernah Berakhir.

#### 3.8.2.1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut (Sugiyono, 2012:261), regresi sederhana merupakan hubungan berdasarkan fungsional ataupun kausal satu *variabel independent* dengan satu variabel yang diramalkan yaitu *variabel dependent*. Analisis sederhana ini merupakan suatu alat peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) yaitu persepsi yang memengaruhi variabel terikat yaitu keputusan pembelian (Y). Pada penelitian ini penulis menggunakan aplikasi SPSS 25 for Windows untuk mengolah data. Maka rumus persamaan linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Nilai yang diprediksikan  
 a = Konstanta atau bila harga X=0  
 b = Koefisien regresi  
 X = Nilai variabel bebas

### 3.8.2.2. Analisis Korelasi

Analisis hubungan (korelasi) adalah suatu bentuk analisis data untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan antara dua variabel atau lebih dan besarnya pengaruhnya yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap yang lainnya (variabel terikat) (Siregar, 2012:205). Berikut tabel klasifikasi korelasi koefisien:

**Tabel 3. 7**  
**Klasifikasi Korelasi Koefisien**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,0199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Siregar, 2013:252)

Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan X dan Y disebut koefisien korelasi (r), nilai koefisien korelasi paling rendah -1 dan paling besar adalah 1 ( $-1 \leq r \leq 1$ ), artinya jika :

1.  $r = 1$ , hubungan X dan Y sempurna positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)
2.  $r = -1$ , hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan negatif)
3.  $r = 0$ , hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan korelasi pearson, yaitu:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2013:274)

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari  
 $\sum xy$  = Jumlah hasil skor x dan y setiap responden  
 $\sum x$  = Jumlah skor dalam distribusi x  
 $\sum y$  = Jumlah skor distribusi y  
 $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x  
 $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y  
n = banyak responden

### 3.8.2.3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan koefisien penentu karena varian yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel tidak terikat. Berikut rumus koefisien determinasi, sebagai berikut:

$$\text{Koefisien determinasi} = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Koefisien determinasi = Seberapa besar perubahan variabel terikat  
 $r^2$  = Kuadrat koefisien korelasi ganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

$$0 \leq r^2 \leq 1$$

1. Jika nilai  $r^2$  semakin mendekati angka 1, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variabel bebas dan terikat akan kuat.
2. Jika nilai  $r^2$  semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat akan lemah.

### 3.8.2.4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model jalur memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model jalur tidak memenuhi asumsi normalitas

### 3.8.2.5. Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2013:93), hipotesis adalah jawaban sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 1. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk menguji bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel yang dependen. Uji t dapat dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,10$  dan tingkat signifikansi 95%. Hasil penghitungannya dapat diartikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang berarti signifikan.
- Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , berarti menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  yang berarti tidak signifikan.

### 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$   $\alpha = 0,10$ . Hasil penghitungannya dapat diartikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$ , berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang berarti signifikan.
- Jika nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , berarti menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ .